

ABSTRAK

Hipertensi dan diabetes melitus adalah penyakit kardiovaskuler yang saling berkaitan. Tingkat mortalitas penderita penyakit kardiovaskuler 2-3 kali lipatnya lebih tinggi pada pasien penderita diabetes dengan hipertensi. Salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi risiko tersebut yaitu dengan diadakannya Prolanis. Prolanis atau program pengelolaan penyakit kronis adalah suatu program yang bertujuan mendorong penderita penyakit kronis mencapai kualitas hidup yang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase efektivitas dan rasionalitas pengobatan antihipertensi serta hubungan antara efektivitas dan rasionalitas pengobatan antihipertensi pasien prolanis diabetes di Klinik Kimia Farma Karawang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional yang dilakukan dengan metode deskriptif dan menggunakan data retrospektif. Data berupa rekam medis pasien Prolanis di Klinik Kimia Farma Karawang pada periode Oktober hingga Desember 2020 dan dievaluasi berdasarkan literatur yaitu *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, 9e*, *The JNC 7 hypertension guidelines*, dan *JNC 8 guidelines for the management of hypertension in adults*. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan persentase efektivitas dan rasionalitas pengobatan adalah efektivitas 46,88%, tepat pasien 100%, tepat indikasi 100%, tepat obat 100% dan tepat dosis 93,75%. Serta tidak adanya korelasi yang bermakna antara rasionalitas pengobatan terhadap efektivitas pengobatan pada pasien Prolanis diabetes di Klinik Kimia Farma Karawang.

Kata Kunci : Prolanis, diabetes, hipertensi, efektivitas, rasionalitas

ABSTRACT

Hypertension and diabetes mellitus are interrelated cardiovascular diseases. The mortality rate of patients with cardiovascular disease is 2-3 times higher in patients with diabetes with hypertension. One of the government's efforts to reduce this risk is the holding of Prolanis. Prolanis or chronic disease management program is a program that aims to encourage chronic disease sufferers to achieve an optimal quality of life. The purpose of this study was to determine the percentage of effectiveness and rationality of antihypertensive treatment and the relationship between the effectiveness and rationality of antihypertensive treatment in diabetic prolanis patients at Kimia Farma Clinic Karawang. This type of research is an observational research conducted with descriptive methods and using retrospective data. Data in the form of medical records of Prolanis patients at Kimia Farma Clinic Karawang from October to December 2020 and evaluated based on the literature, namely Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, 9e, The JNC 7 hypertension guidelines, and JNC 8 guidelines for the management of hypertension in adults. The results of this research show that the percentage of effectiveness and rationality of treatment is 46.88% effectiveness, 100% right patient, 100% right indication, 100% right drug and 93.75% right dose. And there is no significant correlation between rationality of treatment and the effectiveness of treatment in diabetic Prolanis patients at Kimia Farma Clinic Karawang.

Keywords : Prolanis, diabetes, hypertension, effectiveness, rationality